

## Manajemen Informasi Persediaan Obat Menggunakan Metode Fefo Di Apotik Semarang

Siswanto<sup>1</sup>;Oktaviani Br Surbakti<sup>2</sup>;

<sup>1</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer (UNISTEKOM),  
siswanto@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Sains dan Teknologi Komputer (UNISTEKOM),  
oktaviani@gmail.com

Jl. Majapahit 605, Semarang, telp/fax : (024) 6723456

---

### ARTICLE INFO

Article history:

Received 20 Feb 2022

Received in revised form 24 Maret 2022

Accepted 27 Maret 2022

Available online 10 Mei 2022

---

### ABSTRACT

This research was conducted at the Jatingaleh Pharmacy, Semarang, currently the pharmacy is still experiencing difficulties in terms of processing drug supplies, the obstacles experienced include recording drug supplies manually, which is recorded in a ledger then inputted into a computer. The system also has not been able to generate reports of drugs that are about to expire.

This study aims to provide solutions to problems related to the drug supply system, and can produce reports of drugs that will enter expiration at the Jatingaleh Pharmacy Semarang. This research method uses a Research and Development (R&D) model approach with 6 stages, namely Research and information collecting, planning, developing preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, and main field testing. This system was created using Microsoft Visual Basic 6.0 programming language using SQL Server 2000 database and based on Multiuser.

With the system design from this study, it is able to handle problems at the pharmacy, and can facilitate the performance of the pharmacy staff so that the work becomes faster and more efficient.

**Keywords:** Information System, Inventory, FEFO, Research and Development (R&D), Microsoft Visual Basic 6.0 and Multiuser.

---

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Apotik Jatingaleh Semarang, saat ini Apotik tersebut masih mengalami kesulitan dalam hal pengolahan persediaan obat, kendala yang dialami antara lain pencatatan persediaan obat dilakukan dengan manual yaitu dicatat ke dalam buku besar kemudian di input juga ke dalam komputer. Sistem tersebut juga belum dapat menghasilkan laporan obat yang akan memasuki masa kadaluarsa.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi masalah yang berkaitan dengan sistem persediaan obat, serta dapat menghasilkan laporan obat yang akan memasuki masa kadaluarsa pada Apotik Jatingaleh Semarang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan model Research and Development (R&D) dengan 6 tahapan yaitu Research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing. Sistem ini dibuat dengan

menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 6.0 dengan menggunakan database SQL Server 2000 dan berbasis Multiuser.

Dengan rancangan sistem dari penelitian ini mampu menangani permasalahan pada apotik tersebut, serta dapat mempermudah kinerja petugas apotik sehingga pekerjaan menjadi lebih cepat dan efisien.

**Kata Kunci** : Sistem Informasi, Persediaan, FEFO, Research and Development (R&D) , Microsoft Visual Basic 6.0 dan Multiuser..

## 1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi secara garis besar sangat mempengaruhi setiap bidang kehidupan manusia, salah satunya adalah teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi, banyak perusahaan atau instansi yang telah memanfaatkannya sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Jika dahulu manusia mencari informasi sebatas pada buku, media cetak, maupun secara lisan, sekarang lebih banyak mencari informasi tersebut melalui internet.

Apotik Jatingaleh beralamat di Jalan Karangrejo Raya No. 22, Jatingaleh Semarang. Apotik Jatingaleh masih melakukan aktivitas pencatatan data secara manual, sehingga menyebabkan sering terjadi kekeliruan. Pencatatan persediaan obat dicatat ke dalam buku besar kemudian di input juga ke dalam komputer menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* oleh *staff* administrasi. Pada saat pencatatan data persediaan dan data transaksi, bagian Administrasi sering kali mengalami kesalahan dalam penginputan data karena masih manual dan akan membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu tidak adanya laporan stok obat yang kadaluarsa, sehingga menyebabkan kurang akuratnya pula jumlah perhitungan laporan persediaan yang akan dibuat, kurang efisiensinya waktu yang digunakan untuk menyusun laporan.

Melihat permasalahan yang terjadi penulis ingin memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada bagian Administrasi yaitu dengan membuat sebuah sistem informasi persediaan obat berbasis *multiuser*, menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 6.0* yang dilengkapi dengan tombol pencarian sehingga saat mencari data lebih mudah dan cepat, saat meng-*input* kode barang maka data barang akan muncul secara otomatis, Aplikasi ini juga dilengkapi *form* barang yang akan mendekati masa kadaluarsa dan akan tampil pada program apabila barang tersebut mendekati masa kadaluarsa.

## 2. Landasan Teori

### 1. Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem adalah himpunan dari unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga membentuk suatu kesatuan yang terdiri dari elemen-elemen yang saling terkait antara satu dengan yang lainnya tidak bisa di pisahkan (*Hardware, Software, dan Brainware*). (Al-Jufri, H, 2012).

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Tata Sutabri, 2012).

Sistem informasi adalah kumpulan dari subsistem baik *fisik* maupun *non fisik* yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang berguna. (Azhar Susanto, 2013).

### 2. Persediaan

Persediaan adalah aktiva yang ditunjukkan untuk dijual atau diproses lebih lanjut untuk menjadi barang jadi dan kemudian dijual sebagai kegiatan utama perusahaan. (Imam Santoso, 2010)

### 3. Apotik

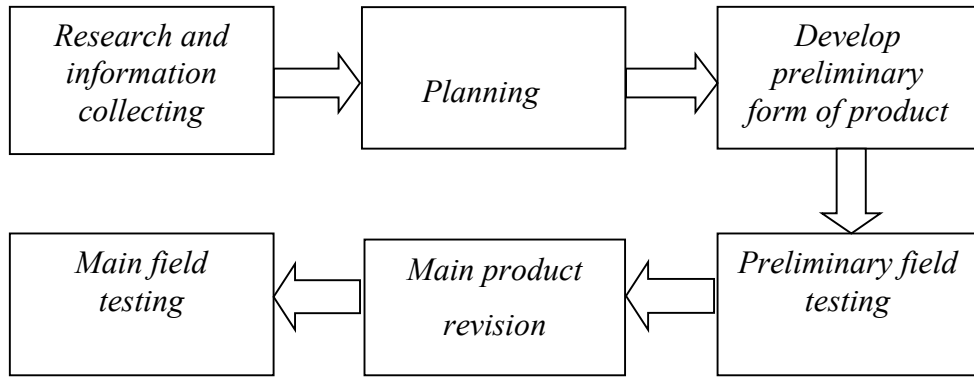
Apotik adalah tempat atau terminal distribusi obat dan perbekalan farmasi yang dikelola oleh apoteker. (Aryo Bogadenta, 2012)

### 4. Metode Pengembangan

Model pengembangan penelitian yang penulis lakukan dengan pendekatan model *research and development* (Borg & Gall, 1983). Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Prototyping* untuk menghasilkan sebuah produk dalam bentuk *Prototype*. Adapun 10 (sepuluh) langkah model pengembangan R&D (Borg, & Gall, 1983) yaitu :

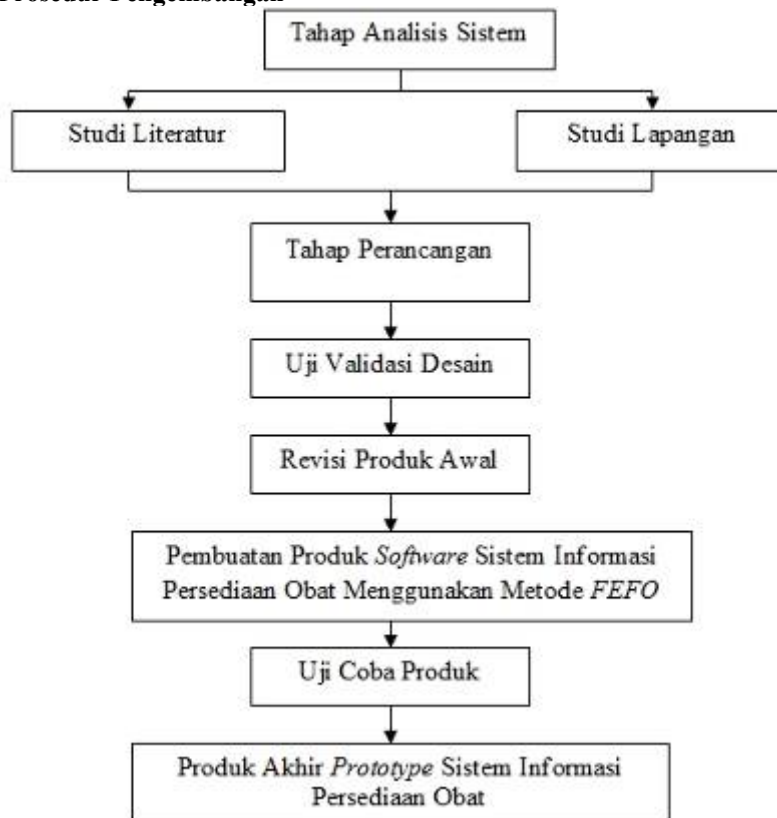
*Research and information collecting, Planning, Develop preliminary form of product, Preliminary field testing, Main product revision, Main field testing, Operational product revision, Operational field testing, Final product revision, Dissemination and implementation.*

Namun penulis hanya akan menggunakan 6 (enam) langkah yang telah dikemukakan oleh Borg & Gall :



Gambar 3.1 Model Pengembangan R&D

## 5. Prosedur Pengembangan



Langkah-langkah prosedur pengembangan dijelaskan sebagai berikut :

### a. Tahap Analisis Sistem

Kegiatan ini berguna untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti yaitu tentang sistem informasi persediaan obat di apotik Jatingaleh Semarang. Adapun langkah- langkah yang dilakukan antara lain :

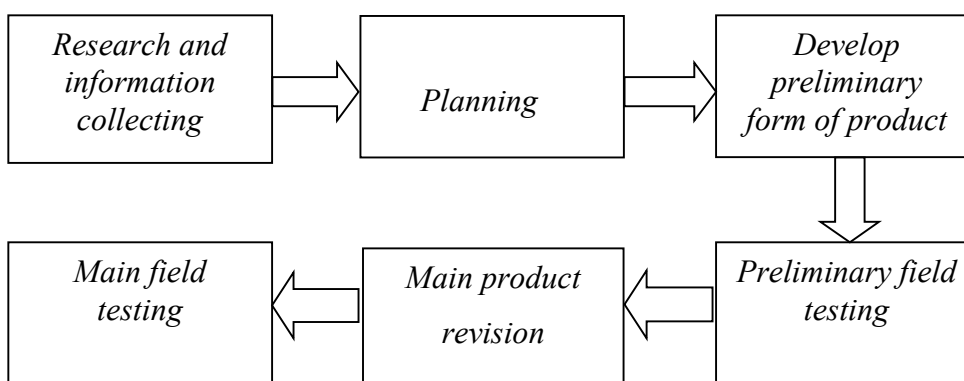
- 1) **Studi literatur**  
Merupakan kegiatan mengumpulkan data-data berupa teori pendukung dari sistem yang dibuat untuk memaparkan tentang teori-teori yang berhubungan dengan sistem informasi persediaan obat. Sumber-sumber yang didapat berupa literatur buku, jurnal penelitian, atau sumber data yang sudah diolah yaitu hasil penelitian sebelumnya.
  - 2) **Studi Lapangan**  
Merupakan langkah awal yang bertujuan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam tahap analisa. Pada tahap studi lapangan ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu :
    - a) **Observasi/ pengamatan**  
Penulis melakukan penelitian langsung dan mengumpulkan data dengan cara mengamati objek secara langsung pada apotik Jatingaleh Semarang.
    - b) **Wawancara**  
Penulis melakukan wawancara ditempat penelitian untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak yang bersangkutan seperti bagian administrasi maupun pemilik apotik tersebut.
- b. Tahap Perancangan**  
Tahap ini akan dibuat bentuk awal dari pengembangan produk dengan melakukan desain sistem yang menggunakan beberapa perancangan yaitu :
- 1) **Perancangan *Flowchart*, DFD, *Database*, dan ERD**  
Tahap ini merupakan tahap yang digunakan untuk pengujian validasi oleh pakar yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
  - 2) **Perancangan Antarmuka**  
Perancangan antarmuka atau *user interface* berupa desain form tentang persediaan obat yang dibuat untuk calon pengguna di apotik Jatingaleh Semarang.
- c. Uji Validasi Desain**  
Yaitu melakukan uji coba desain dalam skala terbatas, dengan melibatkan subjek secukupnya dalam hal ini pakar yang diwakili oleh dosen yang berkompeten dibidangnya. Pada langkah ini, dilakukan pengujian dan validasi desain sistem berupa pengujian *flow of diagram (flowchart)*, desain arsitektur, DFD, ERD, normalisasi, *database* dan desain *user interface* untuk mengetahui apakah desain sudah tersebut valid atau belum. Validasi desain dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu berupa angket *form* validasi pakar.
- d. Revisi Produk Awal**  
Berdasarkan hasil uji validasi pakar, jika terdapat kesalahan atau ketidaktepatan dalam perancangan sistem akan dilakukan perbaikan terhadap desain sistem tersebut. Perbaikan ini sangat mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam uji coba terbatas, sehingga diperoleh *draft* produk (model) utama yang siap untuk dikembangkan menjadi sebuah produk *prototype* sistem informasi.
- e. Pembuatan Produk *Software* Aplikasi**  
Apabila desain sistem dinyatakan valid oleh pakar maka dilakukan pembuatan produk akhir dengan membuat program aplikasi (*source code*) dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0* dan *database Microsoft SQL Server 2000*. Hasil akhirnya berupa *prototype* sistem informasi persediaan obat yang sudah berfungsi dan siap untuk dilakukan uji coba lapangan.
- f. Uji Coba *Prototype* Sistem Informasi Persediaan Obat**  
Uji coba *prototype* ini melibatkan *stakeholder* (calon *user*). Pada tahapan ini dilakukan uji coba *output running program* sampai mendapat persetujuan dari calon *user* bahwa *prototype* Sistem Informasi Persediaan Obat sudah efektif.

### 3. Metodologi

Model pengembangan penelitian yang penulis lakukan dengan pendekatan model *research and development* (Borg & Gall, 1983). Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah *Prototyping* untuk menghasilkan sebuah produk dalam bentuk *Prototype*. Adapun 10 (sepuluh)

langkah model pengembangan R&D (Borg, & Gall, 1983) yaitu : *Research and information collecting, Planning, Develop preliminary form of product, Preliminary field testing, Main product revision, Main field testing, Operational product revision, Operational field testing, Final product revision, Dissemination and implementation.*

Namun penulis hanya akan menggunakan 6 (enam) langkah yang telah dikemukakan oleh Borg & Gall, agar tidak terjadi pengulangan penelitian eksperimen mahasiswa yang dikhawatirkan dapat terjebak dalam plagiasi. Hal ini perlu dilakukan agar kualitas penelitian tugas akhir mahasiswa meningkat, serta masa studi mahasiswa menjadi lebih pendek.



Gambar 3.1 Model Pengembangan R&D

### 3.1 *Research and information collecting* (Penelitian dan pengumpulan informasi)

- a. Penulis melakukan observasi langsung di Apotik Jatingaleh dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait untuk menemukan masalah yang berkaitan dengan persediaan barang. Penulis juga melakukan koleksi *literature* yang terkait dengan permasalahan tersebut, salah satunya dengan pencarian jurnal sebagai kajian yang relevan.
- b. Menyusun kajian teori tentang Sistem Informasi, Persediaan, Bahasa Pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0, Database SQL Server 2000.*
- c. Menyusun kerangka pemikiran untuk memecahkan masalah yang diprogramkan berdasar teori dan pengembangannya.

### 3.2 *Planning* (Perencanaan)

Pada tahap ini peneliti mulai menyusun rencana serta strategi yang nantinya akan digunakan dalam penyelesaian permasalahan, menentukan tujuan yang hendak dicapai pada setiap tahapan. Tahap ini meliputi :

- a. Merumuskan tujuan penelitian
- b. Menyusun desain rancang bangun
- c. Menyusun seluruh peralatan yang dibutuhkan terkait dengan desain program

### 3.3 *Develop preliminary form of product* (Pengembangan produk)

Tahap ini akan dibuat bentuk awal dari pengembangan produk dengan melakukan desain sistem yang menggunakan beberapa perancangan yaitu :

- a. Perancangan *Flowchart, DFD, Database* dan ERD, tahap ini merupakan tahap yang digunakan untuk pengujian validasi oleh pakar yang sesuai dengan permasalahan yang ada.
- b. Perancangan Antarmuka  
Perancangan antarmuka atau *user interface* berupa desain form tentang persediaan yang dibuat untuk calon pengguna di Apotik Jatingaleh Semarang.

### 3.4 *Preliminary field testing* (Uji lapangan awal)

Melakukan uji coba lapangan awal dalam skala terbatas, dengan melibatkan subjek secukupnya dalam hal ini pakar yang diwakili oleh dosen yang berkompeten dibidangnya. Pada langkah ini dilakukan pengujian dan validasi desain sistem berupa pengujian *flow diagram*, desain arsitektur, DFD, ERD, normalisasi, *database*, dan desain *user interface*, apakah desain sudah valid atau belum. Validasi desain dilakukan dengan menggunakan instrument penelitian yaitu yang berupa angket *form* validasi pakar

### 3.5 Main product revision (Revisi produk utama)

Melakukan perbaikan terhadap produk awal yang dihasilkan berdasarkan hasil ujicoba awal. Perbaikan ini mungkin dilakukan lebih dari satu kali, sesuai dengan hasil yang ditunjukkan dalam ujicoba terbatas, sehingga diperoleh draft produk (model) utama yang siap di ujicoba lebih luas.

### 3.6 Main field testing (Uji lapangan lanjutan)

Uji coba yang melibatkan *stage holder* (calon *user*). Disini dilakukan uji coba *output* menjalankan program dengan mendapat pengesahan dari pihak pengguna program.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Hasil Pengembangan

#### a. Form Login

*Form* ini digunakan untuk masuk kedalam sistem. Seorang pengguna harus melakukan uji *username* dan *password*, apabila *NoId* dan *Password* tidak terdaftar maka tidak akan bisa melakukan akses ke dalam sistem.



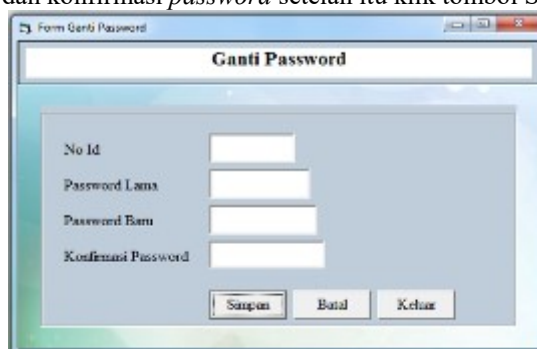
Gambar 4.10 Tampilan Form Login

Cara Kerja :

- 1) Masukkan *No Id* dan *Password* kemudian klik tombol *Login* untuk masuk ke Menu Utama.
- 2) Apabila *No Id* atau *Password* salah maka akan tampil pesan konfirmasi kesalahan.
- 3) Pilih *Cancel* untuk membatalkan masuk ke sistem.

#### b. Form Ganti Password

Memudahkan pemakai/*user* bila ingin mengganti *password*. kemudian *user* mulai input *password* baru dan konfirmasi *password* setelah itu klik tombol Simpan.



Gambar 4.11 Tampilan Form Ganti Password

Cara Kerja :

- 1) Tombol Simpan untuk menyimpan perubahan *password*.
- 2) Tombol Batal untuk membatalkan perubahan *password*.

3) Tombol Keluar untuk untuk kembali ke Menu Utama.

c. *Form* Menu Utama

*Form* menu utama berfungsi sebagai tampilan utama aplikasi yang mempermudah *user* mengakses ke menu sistem, master data, transaksi dan laporan-laporan.



Gambar 4.12 Tampilan *Form* Menu Utama

Cara Kerja :

- 1) Pilih menu master data untuk memilih *form* obat, *supplier*, dan karyawan.
- 2) Pilih menu transaksi untuk memilih *form input* transaksi pembelian, penjualan dan retur pembelian.
- 3) Pilih menu laporan untuk memilih *form* laporan obat, laporan *supplier*, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan retur pembelian, laporan obat kadaluarsa dan laporan pembelian per periode.

d. *Form* Data Obat

*Form* yang digunakan untuk melakukan input data obat. Caranya yaitu klik tombol Tambah, kode barang akan muncul otomatis saat *user* mengisi nama obat. Kode obat diambil dari satu huruf depan nama obat diikuti dengan nomor urut obat.

KodeObat	NamaObat	HargaBeli	HargaJual	Kemasan	Dosis
A1000	Albendazol	12000	12000	1000 Pak	120
A1004	Amoxicillin Trihydrate	40000	45000	60 Pak	250mg
A1005	Amoxicillin	9000	9000	10 Pak	250mg
A1006	Amoxicillin	5000	6000	10 Pak	250mg
A1007	Parasetamol	1800	2000	10 Pak	500mg
A1008	Parasetamol	5000	5000	10 Pak	500mg

Gambar 4.13 Tampilan *Form* Data Obat

Cara Kerja :

- 1) Pilih menu master pilih *form* data obat maka akan muncul tampilan seperti diatas.
- 2) Pilih tombol Tambah untuk mengisi data obat
- 3) Pilih tombol Simpan maka secara otomatis data obat akan muncul di *datagrid*.
- 4) Untuk mengedit data obat, pilih tombol Edit maka data yang diubah akan muncul kembali.

- 5) Untuk menghapus data obat pilih tombol Hapus
- 6) Pilih tombol Batal apabila akan mengosongkan pengisian pada *form*
- 7) Pilih tombol Keluar untuk mengakhiri pengisian pendataan obat.

e. *Form Data Supplier*

*Form* yang digunakan untuk melakukan input data *supplier*. Caranya yaitu klik tombol Tambah setelah itu akan muncul otomatis kode *supplier*, lakukan pengisian data.

Kode	Nama	Alamat	No. Telp	Kota
SP001	PT. MERAPI FARMA	JL. TENTARA PELAJAR NO. 10	08957665	SEMARANG
SP002	PT. ANUGRAH FARMA	JL. CANDI RAYA HAJAT NO. 201	024-86778899	SEMARANG
SP003	PT. SANUDI FARMA	JL. TERBUKA KALA NO. 39	089576678	SEMARANG
SP004	PT. PITAROS	INDOARJAN	081 54565121	SEMARANG

Gambar 4.14 Tampilan *Form Data Supplier*

Cara Kerja :

- 1) Pilih menu Master pilih *form* data *supplier* maka akan muncul tampilan seperti diatas.
- 2) Pilih tombol Tambah untuk mengisi data *supplier*.
- 3) Pilih tombol Simpan untuk menyimpan data *supplier*.
- 4) Pilih tombol Hapus untuk menghapus data *supplier*.
- 5) Pilih tombol Edit untuk mengubah data *supplier*.
- 6) Pilih tombol Batal untuk membatalkan pengimputan data *supplier*.
- 7) Pilih tombol Keluar untuk mengakhiri pengisian pendataan *supplier*.

f. *Form Data Karyawan*

*Form* yang digunakan untuk melakukan input data karyawan (user) yang bekerja di apotik tersebut.

Kode	Nama	Alamat	Kota	No. Telp
SKR001	Petyana	Jl. Karangbenda No.20 Jangaloh	Semarang	082324408783
SKR002	Azrid	Jl. Candikus No 18 Telagalehi	Semarang	08978997818

Gambar 4.15 Tampilan *Form Data Karyawan*

Cara Kerja :

- 1) Pilih menu Master pilih *form* data karyawan maka akan muncul tampilan seperti diatas.
- 2) Pilih tombol Tambah untuk mengisi data karyawan.
- 3) Pilih tombol Simpan untuk menyimpan data karyawan.



- 4) Pilih tombol Hapus untuk menghapus data karyawan.
- 5) Pilih tombol Edit untuk mengubah data karyawan.
- 6) Pilih tombol Batal untuk membatalkan penginputan data karyawan.
- 7) Pilih tombol Keluar untuk mengakhiri pengisian pendataan karyawan.

g. *Form Data Pembelian*

Gambar 4.16 Tampilan *Form Data Pembelian*

Cara Kerja :

- 1) Pilih tombol Transaksi Baru, nomor faktur akan muncul secara otomatis, pilih tanggal, pilih kode *supplier*, maka nama *supplier* akan muncul secara otomatis. Kemudian pilih kode obat, maka nama obat akan muncul secara otomatis. Isikan jumlah beli dan tanggal kadaluarsa.
- 2) Pilih tombol Catat, maka faktur beli, tanggal beli, kode *supplier*, kode obat dan stok obat akan muncul di *datagrid*.
- 3) Pilih tombol Hapus untuk menghapus transaksi pembelian.
- 4) Pilih tombol Simpan untuk menyimpan data transaksi pembelian
- 5) Pilih tombol Keluar untuk keluar dari *form* data transaksi pembelian.

h. *Form Data Penjualan*

Gambar 4.17 Tampilan *Form Data Penjualan*

Cara Kerja :

- 1) Pilih tombol Transaksi Baru, nomor nota akan muncul secara otomatis, pilih tanggal. Kemudian pilih kode obat, maka nama obat akan muncul secara otomatis, isikan jumlah jual.
- 2) Pilih tombol Catat, maka nomor nota, tanggal jual, kode obat dan stok obat, nama obat, jumlah jual, stok dan tanggal kadaluarsa akan muncul di *datagrid*.

- 3) Pilih tombol Hapus untuk menghapus data transaksi penjualan.
- 4) Pilih tombol Simpan untuk menyimpan data transaksi penjualan.
- 5) Pilih tombol Keluar untuk keluar dari *form* data transaksi penjualan.

i. *Form* Data Retur Pembelian

Gambar 4.18 Tampilan *Form* Data Retur Pembelian

Cara Kerja :


- 1) Pilih tombol Tambah, nomor retur akan muncul secara otomatis, pilih tanggal. Kemudian pilih nomor Faktur, maka kode *supplier*, kode obat, nama obat dan harga beli akan muncul secara otomatis, isikan jumlah retur.
- 2) Pilih tombol Catat, maka nomor nota, tanggal jual, kode obat dan stok obat, nama obat, jumlah jual, stok dan tanggal kadaluarsa akan muncul di *datagrid*.
- 3) Pilih tombol Hapus untuk menghapus data transaksi penjualan.
- 4) Pilih tombol Simpan untuk menyimpan data transaksi penjualan.
- 5) Pilih tombol Keluar untuk keluar dari *form* data transaksi penjualan.

j. Laporan Data Obat


Laporan obat berfungsi sebagai informasi yang berisi tentang data obat dan data yang ditampilkan adalah kode obat, nama obat, satuan, jenis, merek, stok dan tanggal kadaluarsa.

Gambar 4.19 Cetak Laporan Data Obat

Berikut ini adalah tampilan Laporan Data Obat



Apotik Jatingaleh Semarang  
Jl. Karangrejo Raya No. 22  
Kel. Karangrejo, Kec. Gajahmungkur Semarang



**Laporan Data Obat**

Kode Obat	Nama Obat	Marga Rehi	Marga Jual	Kemasan	Jenis	Subsidi	Kisat	TglKadaluarsa
A0001	Amoxic	4.000	4.500	10 Mg	Tah	Clasifikasi	50	01/10/2016
A0002	Amalgam	1.000	1.300	1 Mg	Tah	Nias Clasifikasi	20	04/10/2017
A0003	Alendazole	12.500	15.000	100 Dg	Tah	Clasifikasi	20	10/10/2016
A0004	Amoxic Dose	40.000	45.000	60 Dg	Dose	Clasifikasi	41	12/05/2016
A0005	Amox	5.000	10.000	10 Mg	Tah	Subsidi	10	01/01/2017
A0006	Amoxic	3.000	4.000	10 Mg	Tah	Subsidi	18	01/06/2016

Semarang, 23/05/2017

Diniar Ningsih

Gambar 4.20 Tampilan Laporan Data Obat

k. Laporan Data *Supplier*



**Laporan Data Supplier**

::: Kriteria Laporan Data Supplier :::

Semua     Kode

Kode:

Nama Supplier:

Gambar 4.21 Cetak Laporan Data *Supplier*

Berikut ini adalah tampilan Cetak Laporan *Supplier*



Apotik Jatingaleh Semarang  
Jl. Karangrejo Raya No. 22  
Kel. Karangrejo, Kec. Gajahmungkur Semarang



**Laporan Data Supplier**

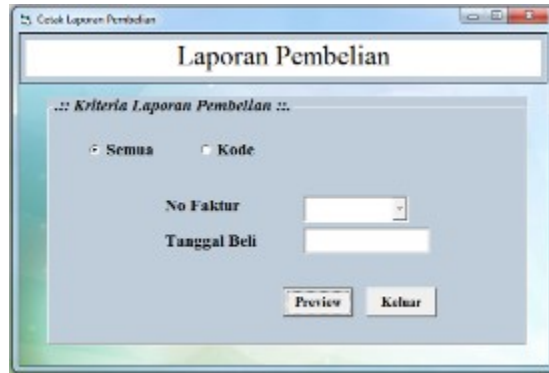
Kode Supplier	Nama Supplier	Alamat	Telepon	Kota
SP001	PT. MERAPI FARMA	JL. TENTARA PELAJAR	089576665	SEMARANG
SP002	PT. ANUGRAH FARMA	JL. CANDI RAYA BARAT	024-65775899	SEMARANG
SP003	PT. SANOFI FARMA	JL. TERBOYO RAYA	088876878	SEMARANG
SP004	PT. PHAROS	UNGERAN	08124565432	SEMARANG

Semarang, 23/03/2017

Diniar Ningsih


Gambar 4.22 Tampilan Laporan Data *Supplier*

l. Laporan Pembelian




Gambar 4.23 Cetak Laporan Data Pembelian

Berikut Ini laporan Cetak Data Pembelian



Apotik Jatiwangi Semarang  
Jl. Karangrejo Raya No. 23  
Kel. Karangrejo, Kec. Gajahmungkur Semarang




**Laporan Data Pembelian**

Faktur Beli	Tanggal Beli	Kode Suplier	Nama Suplier	Kode Obat	Nama Obat	Harga Beli	Jumlah Beli	Tanggal Kadaluarsa	Sisa	Total Bayar
FK00001	08-02-2017	SP001	PT. MERAPI F	A0001	Aspirin	6.000	2	27-02-2018	50	12.000
FK00002	08-02-2017	SP002	PT. ANUGRA	A0002	Asidipin	1.000	3	27-02-2018	60	3.000
FK00003	14-01-2017	SP003	PT. LANCOTE F	A0003	Aspirin	9.000	10	03-01-2017	40	90.000
FK00004	14-01-2017	SP001	PT. MERAPI F	A0001	Aspirin	1.000	2	27-02-2018	58	2.000
FK00005	21-02-2017	SP002	PT. ANUGRA	A0004	Aspirin Demu	40.000	2	12-02-2018	61	80.000
FK00006	21-02-2017	SP003	PT. MERAPI F	A0003	Aspirin	13.000	3	27-02-2017	51	40.000
<b>Total</b>										<b>Rp. 229.000</b>


Semarang, 26/01/2017

Dinar Niagah

Gambar 4.24 Tampilan Laporan Data Pembelian



Apotik Jatiwangi Semarang  
Jl. Karangrejo Raya No. 23  
Kel. Karangrejo, Kec. Gajahmungkur Semarang



**Laporan Data Pembelian**

Faktur Pembelian: **FK00001**  
Tanggal Faktur: **08-02-2017**

Kode Suplier	Kode Obat	Nama Obat	Harga Beli	Jumlah Beli	Tanggal Kadaluarsa	Total Bayar
SP001	A0001	Aspirin	1.000	2	27-02-2018	12.000
<b>Total</b>						<b>Rp. 12.000</b>

Semarang, 23-03-2017

Dinar Niagah

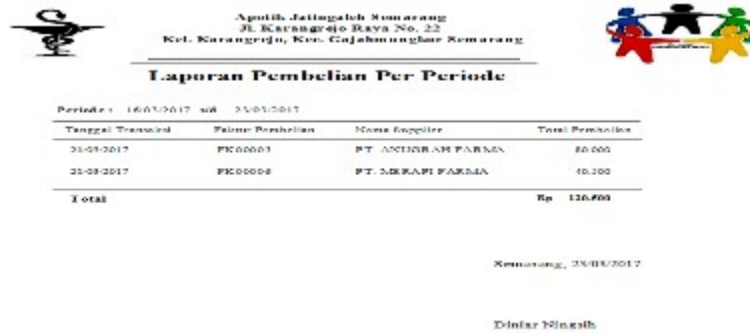
Gambar 4.25 Tampilan Laporan Pembelian Per Transaksi

m. Laporan Periode Pembelian



Gambar 4.26 Cetak Laporan Periode Pembelian

Berikut ini adalah tampilan Laporan Beli Per Periode



Gambar 4.27 Tampilan Laporan Periode Pembelian

n. Laporan Data Penjualan



Gambar 4.28 Cetak Laporan Data Penjualan

Berikut ini adalah Tampilan Laporan Data Penjualan



Gambar 4.29 Tampilan Laporan Data Penjualan



Gambar 4.30 Tampilan Laporan Data Penjualan Per Transaksi

o. Laporan Periode Penjualan



Gambar 4.31 Cetak Laporan Periode Penjualan

Berikut ini adalah Tampilan Laporan Periode Penjualan



Gambar 4.32 Tampilan Periode Penjualan

p. Laporan Data Retur Pembelian



Gambar 4.33 Cetak Laporan Retur Pembelian

Berikut ini adalah Tampilan Laporan Retur Pembelian



**Apotik Jatingaleh Semarang**  
Jl. Karangrejo Raya No. 22  
Kel. Karangrejo, Kec. Gajahmungkur Semarang



**Laporan Retur Pembelian**

Nomor Retur	Tanggal Retur	Kode Supplier	Nama Obat	Harga Beli	Jumlah
RET00001	08/03/2017	SP001	Amolin	4.000	2
RET00002	21/03/2017	SP001	Amolin	4.000	1

Semarang, 23/03/2017

Diniar Ningsih  
Gambar 4.34 Tampilan Laporan Retur Pembelian



**Apotik Jatingaleh Semarang**  
Jl. Karangrejo Raya No. 22  
Kel. Karangrejo, Kec. Gajahmungkur Semarang



**Laporan Retur Pembelian**

Nomor Retur : RET00001

Tanggal Retur	Kode Supplier	Nama Obat	Harga Beli	Jumlah
08/03/2017	SP001	Amolin	4.000	2

Semarang, 23/03/2017

Diniar Ningsih  
Gambar 4.35 Tampilan Laporan Retur Per Transaksi

q. Laporan Retur Per Periode



Gambar 4.36 Cetak Laporan Retur Periode

Berikut ini adalah Tampilan Laporan Retur Pembelian Per Periode



**Apotik Jatingaleh Semarang**  
Jl. Karangrejo Raya No. 22  
Kel. Karangrejo, Kec. Gajahmungkur Semarang



**Laporan Retur Per Periode**

Periode : 01/03/2017 s/d 14/03/2017

No Retur	Tanggal Retur	Kode Supplier	Nama Obat	Harga Beli	Jumlah
RET00001	08/03/2017	SP001	Amolin	4.000	2

Semarang, 23/03/2017

Diniar Ningsih

Gambar 4.37 Tampilan Retur Periode

r. Laporan Obat Kadaluarsa



Gambar 4.38 Cetak Laporan Obat Kadaluarsa

Berikut ini adalah Tampilan Laporan Retur Pembelian



Gambar 4.39 Tampilan Laporan Obat Kadaluarsa

s. Kartu Persediaan



Gambar 4.40 Cetak Kartu Persediaan

Berikut ini adalah Tampilan Kartu Persediaan



Gambar 4.41 Tampilan Kartu Persediaan

4.2 Pembahasan Produk Akhir



Aplikasi sistem informasi persediaan obat telah melalui beberapa tahapan uji validasi. Uji validasi pertama adalah validasi desain yang dilakukan oleh pakar. Pakar menyarankan untuk desain DFD, Normalisasi dan ERD harus singkat dalam penamaan dan jumlah tabelnya dan memahami pembacaan ERD dengan baik, kemudian peneliti melakukan perbaikan desain sesuai dengan yang disarankan oleh pakar sampai desain tersebut dinyatakan valid.

Hasil dari uji validasi yang dilakukan oleh pakar dengan skor 34 poin yang membuktikan bahwa desain sistem informasi dinyatakan sangat baik atau valid dengan kata lain desain dapat digunakan. Selanjutnya dilakukan tahapan validasi kedua yaitu pengujian produk oleh *user* ditempat penelitian yaitu pada Apotik Jatingaleh Semarang dan telah diuji oleh 2 (dua) *user* yaitu Bagian Administrasi dan Manager. Hasil keseluruhan pengujian produk oleh *user* diperoleh skor rata-rata 34 poin dengan kesimpulan bahwa sistem yang dibangun dapat digunakan dengan sedikit revisi dan kesimpulan secara umum yaitu sangat baik.

Melalui setiap proses tahapan yang sudah dilakukan dan juga melalui proses validasi desain oleh pakar dan pengujian produk oleh *user* maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi yang dikembangkan sudah bisa menyelesaikan masalah-masalah mengenai pencatatan *internal* transaksi persediaan obat pada Apotik Jatingaleh Semarang.

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan penyusunan skripsi dengan judul “Sistem Informasi Persediaan Obat Menggunakan Metode *FEFO* di Apotik Jatingaleh Semarang”. Maka ada beberapa kesimpulan yang diambil oleh penulis. Antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Dengan adanya sistem informasi persediaan obat yang diusulkan akan mempercepat dan mempermudah proses entri data dan tingkat keakuratan lebih tinggi jika dibandingkan dengan sistem yang berjalan saat ini.
- b. Dengan adanya sistem informasi persediaan obat , *user* akan lebih mudah mengontrol kondisi stok barang yang ada, karena penyajian laporan selalu *uptodate*.
- c. Adanya sistem informasi persediaan ini, penyajian laporan persediaan menjadi lebih cepat dan efisien.

## Daftar Pustaka

- Al-Jufri, H, 2011; ” *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*”. Jakarta : Smart Grafika.  
Aryo Bogadenta, 2012; “*Manajemen Pengelolaan Apotek*”, Yogyakarta :  
D-Medika (Anggota IKAPI).  
Azhar Susanto, 2013; “*Sistem Informasi Akuntansi*”. Bandung : Lingga Jaya.  
Iman Santoso, 2010; “*Akuntansi keuangan Menengah (Intermediate Accounting)*”, Bandung : PT Refika Aditama.  
Tata Sutabri, 2012; “*Konsep Dasar Informasi*”, Andi, Yogyakarta.